



## Pembelajaran Kata Benda Melalui Analisis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas 7 MTS Lijamul Athfal Sukabumi

### *Learning Nouns Through Descriptive Text Analysis in Class 7 Students at MTS Lijamul Athfal Sukabumi*

Maguna Eliastuti<sup>1\*</sup>, Irnawati Irnawati<sup>2</sup>, Ana Rusmardiana<sup>3</sup>, Tri Astuti<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

[magunaindra@gmail.com](mailto:magunaindra@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [irnaunindra1@gmail.com](mailto:irnaunindra1@gmail.com)<sup>2</sup>, [gbhock300679@gmail.com](mailto:gbhock300679@gmail.com)<sup>3</sup>, [ana.irawan93@gmail.com](mailto:ana.irawan93@gmail.com)<sup>4</sup>, [tristuti2368@gmail.com](mailto:tristuti2368@gmail.com)<sup>5</sup>

Korespondensi Penulis: [magunaindra@gmail.com](mailto:magunaindra@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 14, 2024;

Published: November 16, 2024;

**Keywords:** Learning, Noun, Descriptive Text Analysis

**Abstract.** Education in Indonesia plays an important role in the development of individuals and the country, shaping social and cultural values and preparing for the future. Quality education creates human resources who are innovative and have high social awareness, as regulated in Republic of Indonesia Law no. 20 of 2003. The main challenge is to maintain achievements and adapt to the Society 5.0 era. Curricula, such as the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum, are designed to develop students' knowledge, skills and character. English as a compulsory subject increases career and educational opportunities in the context of globalization. English teaching in Indonesia emphasizes listening, speaking, reading and writing skills, as well as the importance of grammar and vocabulary. Nouns are an important element in sentence formation, and understanding nouns helps students in all aspects of language skills. An effective method for studying nouns is through descriptive text analysis. The Community Service Activity (PKM) entitled "Learning Nouns Through Descriptive Text Analysis for Grade 7 Students at MTs Lijamul Athfal Sukabumi" aims to develop community potential, increase creativity, writing skills and relationship networks. It is hoped that this PKM can improve students' understanding of nouns and become a guide for language learning in Indonesian literature, as well as arouse interest in learning English. The method used includes preparation and implementation of noun learning through descriptive text analysis at MTs Lijamul Athfal Sukabumi with results showing high enthusiasm from students. It is hoped that this fun context-based learning can be an alternative that advances education and produces students with international insight.

#### Abstrak.

Pendidikan di Indonesia memainkan peran penting dalam perkembangan individu dan negara, membentuk nilai-nilai sosial dan budaya serta mempersiapkan masa depan. Pendidikan berkualitas menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesadaran sosial tinggi, seperti diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003. Tantangan utama adalah mempertahankan pencapaian dan beradaptasi dengan era Society 5.0. Kurikulum, seperti Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib meningkatkan peluang karir dan pendidikan dalam konteks globalisasi. Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia menekankan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta pentingnya tata bahasa dan kosakata. Kata benda merupakan elemen penting dalam pembentukan kalimat, dan pemahaman kata benda membantu siswa dalam semua aspek keterampilan bahasa. Metode yang efektif untuk mempelajari kata benda adalah melalui analisis teks deskriptif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Pembelajaran Kata Benda Melalui Analisis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi" bertujuan mengembangkan potensi masyarakat, meningkatkan kreativitas, kemampuan menulis, dan jaringan relasi. PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kata benda dan menjadi pedoman bagi pembelajaran bahasa dalam sastra Indonesia, serta membangkitkan minat belajar bahasa Inggris. Metode yang digunakan meliputi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran kata benda melalui analisis teks deskriptif di MTs Lijamul Athfal Sukabumi dengan hasil menunjukkan antusiasme

\* Maguna Eliastuti, [magunaindra@gmail.com](mailto:magunaindra@gmail.com)

tinggi dari siswa. Pembelajaran berbasis konteks yang menyenangkan ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang memajukan pendidikan serta menghasilkan siswa dengan wawasan internasional.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Kata Benda, Analisis Teks Deskriptif

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan individu dan negara. Pendidikan membentuk nilai-nilai sosial, budaya, serta mempersiapkan masa depan (Aprilyanti et al., 2024). Pendidikan berkualitas menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, mendorong inovasi, kemajuan, dan meningkatkan kesadaran hak-hak manusia, keadilan, serta kewajiban sosial. UU RI No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah proses terencana untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Tantangan utama pendidikan adalah mempertahankan pencapaian, mempersiapkan SDM global, dan beradaptasi dengan era society 5.0 (Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Kurikulum adalah kerangka kerja yang menetapkan tujuan pendidikan untuk berbagai tingkat. Kurikulum 2013 atau KURTIKAS dan Kurikulum Merdeka atau KURMER bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa sesuai kemampuan mereka (Pratycia et al., 2023). Mata pelajaran bahasa Inggris wajib di semua jenjang pendidikan karena merupakan bahasa internasional yang penting untuk komunikasi global dan membuka akses ke berbagai bidang (Fentari, 2020). Bahasa Inggris meningkatkan peluang karir dan pendidikan, terutama dalam konteks globalisasi (Siregar, 2023; Nurhaidah, 2015).

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia fokus pada empat keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek seperti tata bahasa, pengucapan, kosakata, dan kelancaran berbicara juga penting (Amaniarsih & Arsita, 2023; Magdalena Rustini, 2023; Idham, 2014). Kata benda adalah elemen penting dalam pembentukan kalimat. Memahami kata benda membantu siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan bahasa Inggris (Meilia Adiana, 2013).

Salah satu cara efektif mempelajari kata benda adalah melalui analisis teks deskriptif yang memberikan gambaran rinci tentang berbagai hal. Analisis ini membantu siswa memahami dan menggunakan kata benda dalam konteks (Tira

Nur Fitria, 2020). Berdasarkan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pembelajaran Kata Benda Melalui Analisis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi" dilakukan untuk memberikan alternatif pembelajaran kata benda.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan mengembangkan potensi masyarakat, membagikan pengetahuan, meningkatkan kreativitas, kemampuan menulis,

pengalaman, dan jaringan relasi (Togi Hutahaean et al., 2022). PKM ini sesuai dengan bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya di Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, dengan fokus pada pembelajaran kata benda melalui analisis teks deskriptif pada siswa kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi. 1. Manfaat kegiatan secara teoritis ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kata benda melalui analisis teks deskriptif, membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan. Menurut (Ratnaningrum, 2022), pendidikan saat ini tidak hanya fokus pada penyelesaian soal tetapi juga pengembangan karakter kepemimpinan. Kegiatan ini juga dapat menjadi pedoman bagi pembelajaran dan pemahaman bahasa dalam sastra Indonesia. Manfaat kegiatan ini bagi siswa dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar bahasa Inggris, terutama dalam memahami kata benda melalui analisis teks deskriptif, membantu mereka menyusun kalimat dengan tepat sesuai struktur bahasa Inggris. Bagi pendidik kegiatan ini menginspirasi inovasi dan kreativitas dalam metode pengajaran, meningkatkan pemahaman tentang kata benda melalui analisis teks deskriptif, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Secara keseluruhan, dalam proses pembelajaran kata benda melalui analisis teks deskriptif bagi siswa kelas 7 di MTs Lijamul Athfal Sukabumi, metode yang akan digunakan meliputi:

1. Permohonan izin terkait pelaksanaan kegiatan PKM di MTs Lijamul Athfal Sukabumi kepada pihak yang terkait.
2. Pelaksanaan pembelajaran kata benda melalui analisis teks deskriptif pada siswa kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi yang dibimbing oleh tim PKM sebanyak lima orang.

PKM dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024, sebelum keberangkatan, kami melakukan zoom meeting untuk membuat tahapan dalam proses PKM. Kami berangkat ke lokasi sekitar pukul 08.20, sampai di lokasi sekitar pukul 10.00. Kami lakukan diskusi sampai pukul 11.15. PKM dilaksanakan mulai pukul 11.30 hingga pukul 14.00. Kami melakukan PKM dalam satu ruang kelas. Jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas yang terdiri dari tiga belas siswa perempuan dan dua belas siswa laki-laki. Untuk tahapan pembelajaran secara lengkap kami lampirkan modul ajar.

### **Manfaat yang Diperoleh Mitra**

Manfaat yang diharapkan bagi mitra, yaitu siswa kelas 7 di MTs Lijamul Athfal, termasuk kemampuan untuk mengenal, memahami, mengingat, menghafal, dan mengaplikasikan kata benda dengan lebih mudah. Hal ini diharapkan akan memfasilitasi proses pembelajaran yang sangat menyenangkan dan juga memudahkan siswa untuk dapat memahami materi. Selain itu, pembelajaran melalui analisis teks deskriptif diharapkan dapat menjadi alternatif yang memajukan pendidikan serta menghasilkan siswa yang memiliki wawasan internasional. All paragraphs must start with a tab stop 1.25 cm (i.e. press <TAB>). The paragraphs must always be justified and must be in Century Gothic 11, 1.5 spacing.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim mahasiswa di MTs Lijamul Athfal di Jalan Raya Cikidang KM. 03 RT. 1 / RW. 10, Desa Pamuruyan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pembelajaran Kata Benda Melalui Analisis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi adalah judul yang diusung dalam kegiatan ini pada tanggal 11 Mei 2024. Berdasarkan hasil diskusi yang diperoleh dengan kepala sekolah yang diwakili oleh Ibu Rita Nahda dari pihak yayasan dan pondok pesantren, pihak MTs berharap adanya pembelajaran yang berpusat pada murid. Kesempatan ini menjadi masukan bagi tim PKM untuk menentukan judul dan merumuskan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pihak MTs Lijamul Athfal berperan serta membantu terlaksananya kegiatan dari awal hingga akhir acara sesuai surat yang diturunkan dari Kepala

Sekolah MTs Lijamul Athfal setelah ajuan proposal kelompok PKM diterima. Ibu Rita Nahda selaku wakil dari pihak yayasan dan pondok pesantren bertugas menyediakan kelas bagi kami tim PKM pada kegiatan ini. Beliau yang mengatur guru yang mendokumentasikan kegiatan serta peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Di dalam satu kelas terdapat tiga belas siswa perempuan dan dua belas siswa laki-laki. Siswa perempuan dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Siswa laki-laki juga dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa. Dengan demikian, totalnya terdapat enam kelompok dalam kelas tersebut. Tim PKM menyiapkan bahan ajar bahasa Inggris interaktif dengan power point dan gambar, tahapan proses pembelajaran kami pusatkan kepada murid. Semua siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena kami menggunakan pembelajaran yang kontekstual sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang luar biasa menyenangkan, keantusiasan mereka terlihat dari refleksi yang mereka pilih pada akhir pembelajaran, hampir semua siswa memilih

emoticon senang yang menandakan bahwa pembelajaran berhasil membuat mereka bahagia dan sangat bermakna bagi mereka. Keberlanjutan program sangat diharapkan oleh pihak MTs, hal ini akan menjadi poin masukan bagi rencana kegiatan PKM selanjutnya demi menunjang pembelajaran yang berpusat pada murid.

### **Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan susunan acara seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Susunan acara kegiatan**

<b>Acara</b>	<b>Waktu</b>
Perkenalan tim PKM kepada siswa	Pukul 11.15 hingga 11.30
Pelaksanaan pembelajaran	Pukul 11.30 hingga 14.00
Sesi penutupan dan pengambilan foto bersama	Pukul 14.00 hingga 14.10

Dalam perkenalan tim PKM kami dipandu oleh Ibu Rita Nahda karena selain sebagai teman sejawat kami, beliau juga merupakan perwakilan dari pihak yayasan dan pondok. Terlihat binar mata siswa ketika kami diperkenalkan dan hal tersebut membawa semangat tersendiri dalam diri kami masing-masing. Setelah perkenalan, kami melaksanakan pembelajaran dengan diawali kegiatan pendahuluan (control, apersepsi, starter), kemudian kami melakukan kegiatan inti dan penutup (semua tahapan kegiatan pembelajaran terlampir pada modul ajar). Sebagai penutup kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami melakukan salam perpisahan dan foto bersama.

## **4. KESIMPULAN**

Hasil yang diperoleh dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Pembelajaran Kata Benda Melalui Analisis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas 7 MTs Lijamul Athfal Sukabumi" menunjukkan efek positif yang signifikan. Analisis teks deskriptif terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap kata benda. Dampaknya terlihat dari meningkatnya motivasi intrinsik siswa untuk belajar kata benda dan teks deskriptif secara mandiri setelah kegiatan PKM berakhir. Respons positif juga datang dari siswa dan guru di MTs Lijamul Athfal Sukabumi, dimana siswa menunjukkan kegembiraan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan analisis teks deskriptif ini, sementara guru merasa bahwa pendekatan tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran mereka.

Laporan kegiatan ini berharap Pengabdian Kepada Masyarakat atau PKM ini dapat dijadikan sebagai referensi juga panduan dalam penyelenggaraan pendidikan di semua tingkat pendidikan. Harapan lain kegiatan ini dapat mengundang kritik dan saran yang membangun untuk terus meningkatkan kualitas kami.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adiana, M. (2013). Memberdayakan "student centered" untuk mengenal "kata benda" dalam bahasa Inggris. Repository Universitas Jember (UNEJ), 14.
- Amaniarsih, D. S., & Arsita, L. D. (2023). Tips menguasai 4 keterampilan dalam bahasa Inggris. *JURDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas DIPA Makassar*, 2(1), 149–155.
- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2024). Catatan pendidikan Indonesia: Evaluasi, solusi, & ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 31–34.
- Fentari, R. (2020). Kata kunci: Strategi, pembelajaran bahasa Inggris, hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 130–138.
- Fitria, T. N., & Pratiwi, D. N. (2020). Pengajaran menulis teks deskripsi berbahasa Inggris dengan media visual. *Eduonomika*, 04(01), 1–6.
- Herwanis, D., & Susidamaiyanti. (2020). Peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif berbahasa Inggris melalui teknik clustering pada program studi Tadris Bahasa Inggris di STAIN Gajah Putih Takengon. *Jurnal As-Salam*, 4(2), 216–230. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.185>
- Hutahaean, T., Pandiangan, E., Arta Munte, L., Lumban Batu, W., Simamora, M., & Purba, D. (2022). Bimbingan belajar gratis bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan matematika di SMP Negeri 1 Pollung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 337–344. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.893>
- Idham, S. (2014). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 127–145.
- May, E. D. J. (2015). Kata benda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tetun (analisis kontrastif). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 10–27.
- Nurhaidah, M. I. M. (2015). No title. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), 1–14. (DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA)
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Purwantiningsih, B. (2021). Pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di Kampong Sinaoe Siwalayanpanji Buduran Sidoarjo. *ATTAQWA Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(1), 108–120.
- Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-dasar yuridis sistem pendidikan nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2), 22–28. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). No title. *Alim Journal of Islamic Education*, 3(2), 197–208. (Kebijakan pendidikan di Indonesia)

- Rustini, M. (2023). Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII UPT SMP Negeri 1 Tapung Hilir. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.31004/joecy.v3i1.33>
- Siregar, U. D. (2023). Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi bisnis di era globalisasi. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 129–135. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2608>
- Valiantien, N. M., Pd, M., Ariani, S., Pd, M., Mulawarman, U., & Tim, A. I. (2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat: Penguatan kemampuan berbahasa Inggris bagi warga Kampung Masdarling Bontang.